

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian ini untuk mendukung penelitian ini, penulis melakukan studi empiris terhadap beberapa KAP yang ada di Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Pusat yang terdaftar di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pemilihan objek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Gaya kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas adalah faktor yang mempengaruhi suatu KAP. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel gaya kepemimpinan, kompleksitas tugas terhadap Komunikasi dalam tim audit. Peneliti memilih penelitian yang berjudul gaya kepemimpinan, kompleksitas tugas terhadap komunikasi dalam tim audit dikarenakan suatu tim dalam organisasi / KAP yang menjadi dasar dalam segala hal dan yang terutama adalah bagaimana komunikasi bisa disampaikan secara efektif dan efisien sehingga tercipta kinerja organisasi yang kondusif guna memberikan output berupa opini yang berkualitas. Penelitian dilaksanakan di beberapa KAP yang berlokasi di Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Pusat yang tidak terbatas pada region / wilayah. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan April 2011 sampai pada bulan Mei 2011.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Metode penelitian deskriptif adalah metode dalam

melakukan penelitian atas suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1999). Data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisa dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari untuk kemudian diambil kesimpulan. Sedangkan penelitian survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat dipergunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang

### **3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel terikat (*dependent Variable*), yaitu variabel yang hasilnya sangat tergantung atau terikat oleh faktor lainnya, dalam hal ini variabel terikat adalah komunikasi dalam tim audit (Y). variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang tidak terikat keberadaanya oleh faktor-faktor lain yaitu gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan kompleksitas tugas ( $X_2$ ).

#### **3.3.1. Gaya Kepemimpinan**

Menurut Fleishman dan Peters (1962) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang ditunjukkan pemimpin pada saat mempengaruhi orang lain, seperti yang dipersepsikan orang lain.

Gaya kepemimpinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan yang telah diteliti di *Ohio State University* oleh Fleishman *et al.*, dalam Gibson (2000) gaya kepemimpinan adalah suatu perilaku seseorang manajerial yang diukur dari (1) Struktur Inisiatif (*Structure Initiating*), (2) Pertimbangan (*Consideration*)

**Tabel 3.1**

**Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pertimbangan	Perilaku pemimpin budaya yang dihasilkan di suatu tim
2	Struktur Inisiatif	Pola pikir Pengaruh dari pemimpin

Sumber : Data yang diolah sendiri

### 3.3.2. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah suatu persepsi individu mengenai kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah *et al.*, 2007.). Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas serta tenggat waktu yang diberikan adalah merupakan aspek-aspek penyusun dari kompleksitas tugas. tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah keterkaitan dengan kejelasan informasi. Berikut adalah indikator dan sub indikator untuk variabel kompleksitas tugas.

**Tabel 3.2****Indikator Variabel Kompleksitas Tugas**

No.	Indikator	Sub Indikator
1	Terbatasnya Kapabilitas, daya Ingat, dan kemampuan	Banyaknya Tugas/informasi Tingkat sulitnya tugas Tenggat waktu

Sumber : Data yang diolah sendiri

**3.3.3. Komunikasi dalam Tim Audit**

Komunikasi dalam tim audit adalah suatu bentuk cara seseorang menyampaikan segala sesuatunya baik melalui media ataupun secara langsung. Adapun indikatornya adalah (1) Kecukupan informasi (2) *Boundary Spanning* (3) Kepuasan terhadap pengawasan (4) Keakuratan Informasi

**Tabel 3.3.****Indikator Variabel Komunikasi dalam Tim**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kecukupan Informasi	Efektif dan efisiensi suatu informasi
2	Boundary Spanning	Tinggi rendahnya jaringan yang dibangun Tipe perilaku
3	Kepuasan Pengawasan	Tinggi rendahnya hubungan komunikasi
4	Keakuratan Informasi	Bukti yang relevan

Sumber : Data yang diolah sendiri

### **3.4. Metode Penentuan Populasi atau Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Pusat, sedangkan populasi terjangkaunya adalah auditor pada KAP yang bersedia melakukan pengisian kuesioner dengan konfirmasi terlebih dahulu.

#### **3.4.2. Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling method* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya yang akan dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2008). Adapun karakteristik penentuan sampel adalah :

1. Auditor yang berkerja di wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Pusat
2. KAP yang mempunyai Junior Auditor

### **3.5. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan kuesioner dan observasi langsung jika diperlukan. Kuesioner akan diantar langsung kepada auditor, jika tidak memungkinkan, maka akan dilakukan pengiriman kuesioner melalui pos. Teknik pengumpulan data yang digunakan

oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan data primer, yaitu:

#### 1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data langsung dilapangan dimana penulis mengadakan penelitian ke Kantor Akuntan Publik untuk memperoleh data yang dibutuhkan, seperti mengumpulkan data identitas para responden yang diberikan kuesioner.

#### 2. Angket atau *Questioner*

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat ditentukan skornya. Salah satu cara yang sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Bentuk skala Likert memiliki lima kategori. Apabila dirangking maka susunannya akan dimulai dari sangat tidak setuju sampai kepada sangat setuju.

Maka dari itu jawaban dari setiap item dalam variabel penelitian yang menggunakan skala *Likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan akan diberi skor 1 sampai 5. Untuk lebih jelasnya akan diberikan contoh sebagai berikut :

Apabila responden menjawab (sangat setuju) diberi nilai 5. Apabila responden menjawab (setuju) diberi nilai 4. Apabila responden menjawab (netral) diberi nilai 3. Apabila responden menjawab (tidak setuju) diberi nilai 2. Apabila responden menjawab (sangat tidak setuju) diberi nilai 1.

### **3.5.1. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Sumber data penelitian yang secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

#### **b. Data Sekunder**

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut yang telah disajikan kembali. Data sekunder yang digunakan adalah data mengenai gambaran KAP, jurnal dan literatur penelitian serta artikel pendukung..

## **3.6. Metode Analisis**

### **3.6.1. Uji Kualitas Data**

Kriteria utama yang digunakan untuk menilai suatu alat pengukuran ialah validitas (ketepatan) dan reabilitas (keandalan). Validitas merujuk kepada sejauhmana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin kita ukur. Reabilitas berkaitan dengan ketepatan dari prosedur pengukuran. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Uji Realibilitas**

Suatu pengukur adalah andal sepanjang pengukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten. Uji reliabilitas (kehandalan) ditujukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (reliabel). Suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap

kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (konsisten atau stabil dari waktu ke waktu), maksudnya ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Untuk mengukur reliabilitas, SPSS memberikan fasilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  (Nunnally, 1960 dalam Ghozali, 2006).

#### b. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan tugasnya sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kaidah *product moment* ( $r$ ) yaitu: uji validitas dengan metode ini merupakan uji validitas item, dasar kerjanya dengan komputerasi korelasi antar setiap item dengan skor total test sebagai kriteria validasinya. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai suatu instrument dinyatakan valid apabila harga koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan jika semua item dalam variabel yang digunakan adalah valid, begitu juga sebaliknya.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji

normal atau tidaknya model regresi dapat menggunakan analisis grafik histogram dan normal *probability plot*.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF) serta korelasi antar variable bebas, dimana suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila mempunyai nilai tolerance kurang dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10 serta memiliki tingkat korelasi antar variabel bebas dibawah 90% . (Ghozali, 2006)

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Spearman Rank Correlation*, dimana model regresi bebas dari heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai variabel bebas berada di atas 0,50 yang berarti nilainya tidak signifikan.

### 3.6.3. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan apakah gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap komunikasi dalam tim audit. Dalam pengujiannya digunakan bantuan SPSS release 16.0, apabila nilai p value < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

### 3.6.4. Uji T atau Uji Parsial

Selain secara simultan, penelitian ini juga menguji apakah gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap komunikasi dalam tim audit secara parsial. Dalam pengujian ini digunakan juga bantuan program SPSS release 16.0. apabila nilai p value < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

### 3.6.5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda untuk menganalisis data. Analisis Regresi Linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap komunikasi dalam tim audit.

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Tingkat komunikasi dala tim audit

a = konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Gaya Kepemimpinan

$X_2$  = Kompleksitas tugas

$e$  = Error